

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tembakau merupakan tanaman ekonomi yang sangat penting bagi banyak negara. Sampai sekarang tembakau diakui memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap perekonomian di Indonesia. Dalam perdagangan tembakau aspek kualitas tembakau sangat penting sehingga menjadi pertimbangan pertama yang diperhatikan (Anonimus, 1993).

Orang menilai kualitas tembakau secara subyektif berdasarkan rabaan, bau, dan kenampakan daun olahan, secara bertahap didukung oleh analisis kimia dan fisika. Sifat-sifat kimia yang mendapat perhatian khusus salah satunya adalah kandungan nikotin daun tembakau. Nikotin adalah alkaloid utama dalam tanaman tembakau dan merupakan senyawa yang mengandung nitrogen, oleh karena itu tergantung pada hara nitrogen tanaman.

Meskipun nikotin menimbun menjelang akhir hidup tanaman, namun ia peka terhadap pemupukan awal karena kebanyakan disintesis dari mobilisasi kembali nitrogen (Takahasi, 1963; Yosida dan Takahasi, 1961 dalam Goldsworthy, 1992). Sintesis nikotin terjadi di akar dan akumulasi nikotin ke daun dipengaruhi oleh umur tanaman. Seorang ahli Australia juga menunjukkan bahwa pemupukan nitrogen yang diberikan dalam masa pertumbuhan akan berpengaruh positif terhadap kandungan nikotin tembakau (Crockford, 1977 dalam Akehurst, 1981). Menurut Abdullah, 1979 untuk tembakau Vorstenlanden

pemakaian pupuk kalium nitrat sebagai sumber nitrogen sangat menguntungkan, karena akan diperoleh produksi yang tinggi diimbangi dengan kualitas yang baik. Kalium nitrat mengandung N 13,85 % (Engelstad, 1997).

B. Permasalahan

Dari uraian yang telah dikemukakan tadi muncul permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian dosis pupuk kalium nitrat dan waktu panen yang berbeda akan berpengaruh terhadap kandungan nikotin tembakau ?
2. Apakah ada interaksi antara dosis pupuk KNO_3 dan waktu panen yang berpengaruh terhadap kandungan nikotin ?
3. Pada waktu panen dan dosis KNO_3 berapa akan menghasilkan kandungan nikotin yang optimum ?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh dosis pemupukan kalium nitrat dan waktu panen yang berbeda terhadap kandungan nikotin tembakau.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara waktu panen dan pemberian dosis pupuk KNO_3 terhadap kandungan nikotin tembakau Vorstenlanden.
3. Untuk mengetahui waktu panen dan dosis pemupukan yang optimum untuk memperoleh kandungan nikotin yang terbaik.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Memberi informasi mengenai penggunaan pupuk kalium nitrat untuk meningkatkan kandungan nikotin tembakau Vorstenlanden.
2. Memberi informasi adanya interaksi antara dosis pupuk KNO_3 dan waktu panen yang berpengaruh terhadap kandungan nikotin tembakau Vorstenlanden.
3. Memberi informasi mengenai waktu panen dan dosis KNO_3 yang optimum untuk memperoleh kandungan nikotin yang terbaik.

